

**INTEGRASI AKIDAH AKHLAK DAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
DALAM MENUMBUHKAN AKHLAK MULIA SISWA DI MADRASAH
ALYAH NEGERI 2 SURAKARTA**



AISYAH RODLIYAH

NIM: 16204010009

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-186.1/Un.02/DT/PP.01.1/12/2020

Tesis Berjudul : INTEGRASI AKIDAH AKHLAK DAN EKSTRAKURIKULER
PRAMUKA DALAM MENUMBUHKAN AKHLAK MULIA
SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SURAKARTA

Nama : Aisyah Rodliyah

NIM : 16204010009

Program Studi : PAI

Konsentrasi : AI

Tanggal Ujian : 14 Desember 2020

Pukul : 12.00 – 13.00 WIB

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelas Magister Pendidikan
(M.Pd).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 Desember 2020

Dekan



Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd.
NIP. 196307051993032001

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

INTEGRASI AKIDAH AKHLAK DAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MENUMBUHKAN
AKHLAK MULIA SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SURAKARTA

Nama : Aisyah Rodliyah


NIM : 16204010009

Program Studi : PAI

Konsentrasi : AI

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Sumedi, M. Ag. ()

Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M. Ag. ()

Penguji II : Dr. Nur Saidah, M. Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 14 Desember 2020

Hasil : A- (91)

IPK : 3,74

Predikat : Sangat Memuaskan



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

INTEGRASI AKIDAH AKHLAK DAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA dalam MENUMBUHKAN AKHLAK MULIA SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SURAKARTA

Yang ditulis oleh:

Nama : Aisyah Rodliyah

Nim : 16204010009

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu;alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 3 Desember 2020

Dosen Pembimbing



Dr. H. Sumedi, M.Ag

ABSTRAK

Aisyah Rodliyah, 16204010009. *Integrasi Akidah Akhlak dan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Menumbuhkan Akhlak Mulia Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta. Tesis, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2020.*

Integrasi Akidah Akhlak dan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Menumbuhkan Akhlak Mulia Siswa menjadi fokus penelitian ini, karena terdapat peran serta guru agama dalam menumbuhkan akhlak mulia siswa tidak hanya melalui kegiatan pembelajaran, melainkan juga melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Adapun tujuan dari penelitian ini *pertama* untuk mengetahui bagaimana integrasi akidah akhlak dan ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan akhlak mulia siswa, *Kedua* untuk mengetahui pelaksanaan integrasi akidah akhlak dan ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan akhlak mulia siswa, *Ketiga* untuk mengetahui hasil integrasi akidah akhlak dan ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan akhlak mulia siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *fenomenologi*, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh peneliti dengan menunjukkan bukti-bukti yang berhasil diperoleh peneliti ketika di lapangan. Subyek penelitian yaitu guru akidah akhlak, pembina pramuka dan siswa. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan mereduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi akidah akhlak dan ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan akhlak mulia siswa menggunakan integrasi antar bidang studi yaitu akidah akhlak dan ekstrakurikuler pramuka. Pelaksanaan integrasi akidah akhlak terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan penutup yang di dalamnya termuat unsur pramuka. Sedangkan pelaksanaan integrasi ekstrakurikuler pramuka dengan perencanaan, pelaksanaan dan penutup yang di dalamnya terdapat unsur akidah akhlak. Adapun hasil penelitian menunjukkan materi pembelajaran akidah akhlak kelas X diintegrasikan dengan (teori dan praktek) yang terdapat pada kegiatan pramuka dan kegiatan pramuka yang di dalamnya terdapat unsur akidah akhlak. Sehingga kedua hal tersebut mampu menumbuhkan akhlak mulia siswa seperti jujur, tanggung jawab, disiplin, tolong-menolong.

Kata Kunci: Integrasi Akidah Akhlak, Ekstrakurikuler Pramuka dan Akhlak Mulia.

ABSTRACT

Aisyah Rodliyah, 16204010009. Integration of Belief and morality and Scouting Extracurricular in Cultivating Students' Morality at Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta. Thesis, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga, 2020.

Integration of Belief and Morality and Scouting Extracurricular Morality Activities in Cultivating Students Morality is the focus of this research, because there is a role for religious teachers in cultivating students' morality not only through learning activities, but also through scouting extracurricular activities. The purpose of this research an firstly to find out the integration model of belief and morality and extracurricular activities in cultivating the morality of the students, second to know the implementation of the integration of belief and morality and scouting extracurricular scouts in cultivating morals students.

This research is a qualitative field research. The approach used in this research is phenomenology, which is to describe the data obtained by the researcher by showing the evidence that the researcher has obtained when in the field. The research subjects were teachers of belief and morality, scouting coaches and students. The data collection techniques with observation, interviews and documentation. The data analysis techniques by reducing data, presenting data, drawing conclusions and verification.

The results showed that: the integration of belief morality and extracurricular activities in cultivating the morals of students used integration between fields of study, namely scouting morals and extracurricular activities. The implementation of the integration of belief morality consists of planning, implementation and closing, which includes scouting elements. Meanwhile, the implementation of scout extracurricular integration with planning, implementation and closure in which there are elements of belief morality. The results of the study show that the class tenth morality learning material is integrated with (theory and practice) contained in scouting activities and scouting activities in which there are elements of morality. So that these two things are able to cultivate noble character of students such as honesty, responsibility, discipline, helping.

Keywords: Integration of Belief and Morality, Scouting Extracurricular and Morality.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisyah Rodliyah
NIM : 16204010009
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian atau karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 3 Desember 2020

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALITAJA
YOGYAKARTA



Aisyah Rodliyah

NIM: 16204010009

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Aisyah Rodliyah
NIM : 16204010009
Program : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Integrasi Akidah Akhlak dan Ekstrakurikuler
Pramuka dalam Menumbuhkan Akhlak Mulia Siswa
di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian atau karya sendiri dan bukan plagiasi sebagian atau keseluruhan dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini merupakan plagiasi karya orang lain, saya sanggup menerima sanksi akademik.

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 3 Desember 2020

Saya yang menyatakan,

A 5000 Rupiah Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features a portrait of a man and the text 'NETERAH MATA', '13CAMF774110605', '5000', and 'ENKABURUPIAH'.

Aisyah Rodliyah

NIM:16204010009

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini

Kupersembahkan untuk almamater tercinta

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ
آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ﴿٢﴾

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka yang bila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayatnya bertambahlah iman mereka (karenanya), dan hanya kepada Tuhanlah mereka bertawakkal. (Q.S Al-Anfaal : 2)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir yang berbentuk tesis ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah kepada junjungan kita baginda Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Penulisan tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penulisan tesis ini tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa motivasi, bimbingan, dukungan maupun do'a yang penulis perlukan agar semangat dalam menyusun tesis ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat Bapak/Ibu/Saudara:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M A, selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di jenjang S2.
2. Ibu Dr.Hj.Sumarni,M.Pd Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melanjutkan studi S2.
3. Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag. selaku ketua prodi dan bapak Dr. Suyadi, M.Pd, sekertaris prodi Magister Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan banyak dukungan akademik selama penulis melakukan studi S2.
4. Bapak Dr.H. Sumedi, M.Ag. selaku Pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan dan ilmu sehingga tesis ini terselesaikan.
5. Semua Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah mengajarkan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Semua staf tata usaha FITK UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan dukungan administrative sehingga tesis ini terselesaikan..
7. Kepala madrasah, Guru dan staff MAN 2 Surakarta, yang telah memberikan izin dan data penelitian tesis.
8. Bapak Wakidi dan Ibu Titik Haryanti, dan kakak Fatimah Rodliyah yang telah memberi banyak dukungan dan mendoakan hingga tesis ini terselesaikan.

9. Teman-teman magister FITK konsentrasi Pendidikan Agama Islam angkatan 2016, terkhusus keluarga Ashabul Coffe, yang menjadi keluarga, yang mendukung satu sama lain. Serta semua pihak yang ikut berjasa dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga bantuan dari semua pihak tersebut menjadi amal shaleh serta mendapat ganjaran yang berlimpah dari Allah SWT. Akhir kata, semoga tesis ini dapat bermanfaat, *Aamiin*.

Yogyakarta, 3 Desember 2020

Penulis



Aisyah Rodliyah

16204010009



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN DEKAN.....	ii
DEWAN PENGUJI.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	9
1. Integrasi.....	9
2. Akidah Akhlak.....	12
3. Ekstrakurikuler Pramuka.....	16

4. Akhlak Mulia	31
F. Metode Penelitian	40
1. Jenis Penelitian.....	40
2. Pendekatan	40
3. Subyek Penelitian.....	41
4. Teknik Pengumpulan Data.....	41
5. Teknik Analisis Data.....	43
G. Sistematika Pembahasan	44
BAB II GAMBARAN LOKASI PENELITIAN	46
A. Letak dan Keadaan Geografis	46
B. Sejarah Singkat MAN 2 Surakarta	48
C. Visi, Misi dan Tujuan	48
D. Struktur Organisasi.....	50
E. Keadaan Guru dan Siswa	55
F. Sarana dan Prasarana	57
BAB III PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	59
A. Konsep Integrasi Akidah Akhlak & Ekstrakurikuler Pramuka	59
B. Pelaksanaan Integrasi Akidah Akhlak & Ekstrakurikuler Pramuka.....	62
C. Hasil Integrasi Akidah Akhlak & Ekstrakurikuler Pramuka	77
BAB IV PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 KI-KD Akidah Akhlak

Tabel 1.2 Struktur Organisasi MAN 2 Surakarta

Tabel 1.3 Data Guru MAN 2 Surakarta

Tabel 1.4 Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 1.5 Pelaksanaan Integrasi Akidah Akhlak

Tabel 1.6 Pelaksanaan Integrasi Ekstrakurikuler Pramuka

Tabel 1.7 Teori dan Praktek Kepramukaan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Foto Kegiatan Pramuka MAN 2 Surakarta



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 4 Foto Kegiatan

Lampiran 5 Foto Kegiatan

Lampiran 6 Foto Kegiatan

Lampiran 7 Foto Kegiatan

Lampiran 8 Surat Izin penelitian dari: Kesbangpol DIY, Layanan satu pintu Semarang, Litbang Surakarta, MAN 2 Surakarta

Lampiran 9 Daftar Guru dan Karyawan

Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana bagi seseorang dalam menimba ilmu pengetahuan, berbicara mengenai pendidikan tentunya sangat luas sekali, terdapat pendidikan secara formal maupun non formal, pendidikan formal diperoleh seseorang melalui jenjang sekolah dasar, menengah, maupun tinggi. Sedangkan pendidikan non formal tidak terikat dengan peraturan secara resmi. Selain itu, terdapat pula pendidikan secara umum maupun pendidikan agama.

Pendidikan agama Islam tentunya tidak terlepas dengan adanya budi pekerti, pada proses pembelajaran agama Islam, budi pekerti banyak diajarkan dalam materi akidah akhlak. Oleh karena itu, untuk menumbuhkan akhlak mulia pada siswa membutuhkan waktu dan usaha agar berjalan dengan baik. Hal ini dapat di tunjang keberhasilannya dengan kurikulum. Karena dengan adanya kurikulum dapat dijadikan pedoman sehingga mempermudah pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran.¹

Kurikulum adalah pedoman untuk dunia pendidikan, karena di dalam kurikulum termuat point-point yang dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan pembelajaran seperti KI-KD, Silabus, Prota, Promes, Rpp.

¹ Muhammad Zein, *Asas dan Pengembangan Kurikulum* , (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1985), hal. 20.

Semua itu dapat menentukan keberhasilan dalam pembelajaran. Selain pembelajaran, juga terdapat kegiatan intra maupun ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam belajar kurikulum standar dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum. Maka kegiatan di sekolah atau pun di luar sekolah yang terkait dengan tugas belajar suatu mata pelajaran bukanlah kegiatan ekstrakurikuler.²

Ekstrakurikuler diartikan sebagai kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan kebutuhan dan dapat menunjang realisasi kurikulum agar dapat memperluas wawasan, pengetahuan dan kemampuan peserta didik dalam menghayati apa yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler. Adapun ekstrakurikuler yang dijadikan sarana dalam menumbuhkan akhlak mulia siswa diantaranya adalah ekstrakurikuler pramuka.

Pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Kegiatan pramuka banyak diikuti oleh siswa dari siaga, penggalang, penegak serta pandega. Banyak sekolah maupun madrasah yang telah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler, ada satu madrasah yang juga melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler ini yaitu Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta.

² Depdiknas, *UU RI. No. 81 A Tahun 2013 Tentang Sisdiknas*, (Jakarta: 2013).

Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta merupakan madrasah yang memiliki visi terwujudnya lulusan yang memiliki imtaq, iptek, prestasi dan berwawasan lingkungan. Supaya visi tersebut dapat terwujud, diperlukan peran-peran dari semua pihak madrasah dan juga di dukung kegiatan-kegiatan yang dapat mewujudkan visi MAN 2 Surakarta. Selain pandai dalam hal akademik, siswa juga harus bisa menjaga akhlak. Hal ini diperlukan adanya peran guru dalam menumbuhkan akhlak mulia siswa. Adapun guru yang paling berperan adalah guru agama Islam, khususnya guru akidah akhlak.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta memiliki beberapa guru agama, khususnya guru akidah akhlak dan guru SKI yang ikut andil dalam pembelajaran, intra, maupun ekstrakurikuler. Berkaitan dengan menumbuhkan akhlak siswa dapat direalisasikan melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Terdapat dua diantara guru agama (guru akidah dan SKI) di MAN 2 Surakarta aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, mereka ikut mengajarkan ekstrakurikuler pramuka.

Ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Surakarta dilaksanakan setiap hari jum'at diikuti oleh semua kelas X. Pembina pramuka ada yang dari guru agama yaitu guru akidah akhlak dan guru SKI, selain itu dibantu siswa-siswi dari kelas XI. Materi kegiatan ekstrakurikuler pramuka sudah dibuat dengan baik. Adapun untuk materinya berkaitan dengan teori yang ada di dasadarma pramuka maupun yang ada di kegiatan praktek seperti baris-berbaris, pionering, sandi-morse dll. Selain itu diaplikasikan dengan

disiplin waktu masuk, disiplin waktu shalat, kerjasama yang baik, menjalankan tugas dengan baik, berbahasa dengan baik seperti bahasa krama, memiliki kepedulian dengan berbagi bersama dengan orang-orang sekitar. Meskipun hanya kegiatan ekstrakurikuler namun dapat menumbuhkan akhlak mulia siswa, karena terdapat praktek dan teori yang mendukung pertumbuhan akhlak mulia.³

Secara umum ekstrakurikuler pramuka melatih kejujuran, disiplin waktu masuk, disiplin waktu shalat, kerjasama yang baik, bertanggung jawab dalam menjalankan tugas, berbahasa dengan baik seperti bahasa krama, memiliki empati yang baik dengan berbagi bersama dengan orang-orang sekitar, memiliki sikap solidaritas dan tolong-menolong yang tinggi.

Ketika peneliti melakukan pengamatan pada kegiatan kemah dalam rangka hari pramuka, masih banyak anggota pramuka yang kedisiplinan waktunya kurang, masih banyak yang latihan ketika sudah waktu shalat, masih banyak yang urakan, kesopanannya kurang, rasa sosialnya kurang dan masih banyak yang kurang cinta lingkungan. Namun, ada sebuah perbedaan ketika peneliti mengamati anggota pramuka MAN 2 Surakarta, anggota pramukanya sopan dan ramah, waktunya shalat digunakan untuk shalat, ketika buang sampah di buang pada tempatnya, rasa sosialnya juga tinggi dengan membantu sesama anggota pramuka. Bahkan ketika ada perlombaan pramuka, siswa MAN 2 Surakarta menjuarai 3 besar bahkan pernah juara umum.

³ Hasil wawancara dengan Bu Nikmah selaku Guru Agama dan Pembina Pramuka pada hari Rabu 16 Mei 2018.

Pada saat kegiatan kemah sudah selesai, peneliti melakukan observasi di MAN 2 Surakarta pada kegiatan pramuka, murid-murid kelas X sebagai anggota pramuka MAN 2 Surakarta ini disiplin waktu masuk, disiplin waktu sholat, kerjasama yang baik, menjalankan tugas dengan baik, berbahasa dengan baik seperti bahasa krama, memiliki kepedulian dengan berbagi bersama dengan orang-orang di sekitar.⁴

Peneliti berfikir bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilakukan di MAN 2 Surakarta terdapat perbedaan karena guru akidah akhlak dan guru SKI mengajarkan ekstrakurikuler pramuka dan memberikan materi kepramukaan namun diaplikasikan dengan kegiatan keagamaan maupun kegiatan untuk menumbuhkan akhlak mulia sehingga siswa mampu memiliki akhlak mulia.

Berkaitan dengan hal di atas, peneliti telah melakukan observasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka MAN 2 Surakarta. Sedangkan untuk perlombaan, anggota ekstrakurikuler pramuka MAN 2 Surakarta juga sering mengikuti lomba dan mendapatkan juara tiga besar bahkan pernah mendapatkan juara umum. Oleh karena itu, di sini peneliti ingin mengetahui bagaimana “integrasi antara akidah akhlak dan ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan akhlak mulia siswa di MAN 2 Surakarta”.

⁴ Observasi Kegiatan Pramuka di MAN 2 Surakarta pada hari Jum'at 18 Mei 2018.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah sesuai dengan pemaparan di atas, dapat dijabarkan seperti di bawah ini:

1. Bagaimana konsep integrasi akidah akhlak dan ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan akhlak mulia siswa di MAN 2 Surakarta?
2. Bagaimana pelaksanaan integrasi antara akidah akhlak dan ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan akhlak mulia siswa di MAN 2 Surakarta ?
3. Bagaimana Hasil integrasi antara akidah akhlak dan ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan akhlak mulia siswa di MAN 2 Surakarta ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tujuan yang hendak penulis capai antara lain:

- a. Untuk mengetahui bagaimana konsep integrasi akidah akhlak dan ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan akhlak mulia siswa di MAN 2 Surakarta
- b. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan integrasi antara akidah akhlak dan ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan akhlak mulia siswa di MAN 2 Surakarta

- c. Untuk mengetahui Hasil integrasi antara akidah akhlak dan ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan akhlak mulia siswa di MAN 2 Surakarta

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian seperti yang di paparkan di bawah ini:

- a. Secara Teoritis

Diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap pendidikan, khususnya dalam menumbuhkan akhlak mulia terhadap siswa-siswanya melalui integrasi akidah akhlak dan ekstrakurikuler pramuka.

- b. Secara Praktis

- 1) Bagi Institusi

Diharapkan mampu menjadi teladan bagi guru mapel yang serumpun, terutama guru akidah akhlak, guru yang mengajar pramuka dan dapat menumbuhkan akhlak mulia siswa serta dapat mewujudkan madrasah yang mempunyai keunggulan akademik.

- 2) Bagi Peneliti

Diharapkan mampu bermanfaat untuk peneliti maupun dunia pendidikan. Dapat mendidik penerus bangsa yang berkualitas dan berakhlak mulia.

D. Kajian Pustaka

Tesis oleh saudara Sumarno dengan judul “Interkoneksi Pendidikan Agama Islam dan Bimbingan konseling dalam membentuk akhlak mulia siswa di SMA N I Blora” tahun 2012. Tesis tersebut berisi tentang bagaimana peran guru PAI dan Bimbingan konseling dalam membentuk akhlak siswa belum selaras, banyak kenakalan anak yang dikaitkan dengan guru PAI dan Peran guru BK, maka dari itu diperlukan peran keduanya untuk membentuk akhlak siswa dan hasil penelitian menghasilkan peran keduanya baik dalam membentuk akhlak siswa.⁵

Perbedaan dengan yang dilakukan oleh peneliti adalah dimana pada tesis yang ditulis oleh Sumarno menghubungkan peran dari guru PAI dan Guru bimbingan konseling dalam hal penanganan kenakalan siswa di sekolah. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti tentang menyatukan akidah akhlak dan ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan akhlak mulia siswa. Dimana dalam proses integrasi akidah akhlak dan ekstrakurikuler pramuka mampu menumbuhkan akhlak mulia siswa. Sehingga disini peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan integrasi akidah akhlak dan ekstrakurikuler pramuka.

Tesis saudara Toni Syahputra dengan judul “Pembinaan Akhlak dalam kegiatan keagamaan Pada Program Kepramukaan di Sekolah Menengah Kejuruan Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Kabupaten Deli

⁵Sumarno, Interaksi Pendidikan Agama Islam dan Bimbingan Konseling Membentuk Akhlak Mulia Siswa di SMA N I Blora, *Tesis*, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Serdang” tahun 2016. Hasil penelitian menunjukkan ada beberapa cabang kegiatan: pertama, dakwah mingguan, rohani Islam, Tilawah, kunjungan masjid. Kedua, nilai-nilai pendidikan akhlak, ketiga, pembinaan siswa dalam kegiatan keagamaan.⁶

Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Toni Syahputra adalah penelitiannya mengkaji mengenai bagaimana pembinaan akhlak yang ada dalam ekstrakurikuler pramuka, hanya terfokus dengan kegiatan ekstrakurikuler pramukanya. Sedangkan yang dilakukan oleh peneliti menyatukan antara akidah akhlak dan ekstrakurikuler pramuka sehingga keduanya dapat berjalan dalam menumbuhkan akhlak mulia siswa.

E. Kerangka Teoritik

1. Konsep Integrasi

Integrasi merupakan pencampuran atau penggabungan antar dua unsur yang berbeda sehingga menjadi sesuatu yang tidak bisa dipisahkan, keduanya dapat berjalan dengan baik.

Kamus KBBI: Integrasi diartikan sebagai pambauran hingga menjadi kesatuan yang utuh. Sedangkan mengintegrasikan merupakan berpadu (bergabung supaya menjadi kesatuan yang utuh).⁷

⁶Toni Syahputra, Pembinaan Akhlak dalam Kegiatan Keagamaan Pada Program kepramukaan di Sekolah Menengah Kejuruan Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang, *Tesis*, Medan: Program Studi Pendidikan Islam, Pascasarjana UIN Sumatera Utara, 2016.

⁷ <https://kbbi.web.id/integrasi>, diakses senin tanggal 30 November 2020.

Pengintegrasian akidah akhlak dan ekstrakurikuler pramuka adalah upaya membaurkan nilai-nilai ajaran agama Islam, khususnya tentang integrasi akidah akhlak dan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam hal menumbuhkan akhlak mulia siswa, sehingga melalui mata pelajaran akidah akhlak dan ekstrakurikuler pramuka dapat menumbuhkan akhlak mulia siswa.

2. Macam-macam Integrasi

Terdapat tiga macam integrasi:

- a. Integrasi satu bidang (fragmented, connected, nested)
- b. Integrasi antar bidang studi (sequenced, shared, webbed, threaded, dan integrated)
- c. Integrasi dalam faktor diri siswa (immersed dan networked).⁸

Adapun macam-macam integrasi yang sudah dipaparkan di atas, ada satu integrasi yang sesuai dengan tema penelitian yaitu integrasi macam ke dua yang merupakan integrasi antar bidang studi. Kaitannya dengan tema yaitu mengenai keterpaduan mapel akidah akhlak dan ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan akhlak mulia siswa di MAN 2 Surakarta.

3. Pelaksanaan Integrasi

Pembelajaran agama Islam, khususnya akidah akhlak mengandung sebuah pesan pembelajaran yang dapat memberikan

⁸ Sunhaji, Model Pembelajaran Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains

kekuatan atau kekokohan akidah.⁹ Berbagai faktor tersebut tentunya tidak terlepas dengan adanya peran guru akidah akhlak dalam menumbuhkan akhlak mulia siswa. Oleh sebab itu, diperlukan adanya inovasi baru pada pembelajaran akidah akhlak, salah satunya dengan adanya penumbuhan akhlak siswa melalui kegiatan formal maupun non formal yaitu berkaitan dengan menyatukan dua kegiatan tersebut dengan mengintegrasikan akidah akhlak dengan ekstrakurikuler pramuka.

Adanya integrasi akidah akhlak dan ekstrakurikuler pramuka menjadikan sesuatu yang berbeda menjadi kesatuan yang utuh. Kedua hal tersebut dapat berperan dalam memberikan sesuatu yang baru, khususnya pada kegiatan formal di sekolah/madrasah.

Pengintegrasian akidah akhlak dan ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan akhlak mulia siswa yaitu dengan menyatukan materi yang ada di akidah akhlak dengan materi yang ada di ekstrakurikuler pramuka.

Adapun secara teori, pengintegrasian akidah akhlak dan ekstrakurikuler pramuka juga diaplikasikan dalam perbuatan atau tingkah laku. Sehingga proses pengintegrasian/menyatukan dua unsur antara akidah akhlak dan ekstrakurikuler pramuka dapat berjalan dengan baik dan selaras melalui teori maupun praktek yang nantinya mampu menumbuhkan akhlak mulia siswa.

⁹ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, ((Jakarta: Raja Grafindo Persada.2005),123.

4. Akidah Akhlak

a. Akidah

Akidah berakar dari kata *يعقد - عقدة* yang berarti tali pengikat sesuatu dengan yang lain, sehingga menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Jika masih dapat dipisahkan berarti belum ada pengikat dan sekaligus berarti belum ada akidahnya. Pada pembahasan yang mahsyur akidah diartikan sebagai iman, kepercayaan atau keyakinan.¹⁰

Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa akidah adalah kepercayaan terhadap Allah Swt, oleh karena itu percaya atau beriman pasti berkaitan dengan rukun iman. Adapun rukun iman di al-Qur'an terdapat pada surah Al-Baqarah 285:¹¹

ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ
ءَامَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْ
رُّسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

Rasul telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan

¹⁰ Kementrian Agama, *Buku Siswa Akidah Akhlak* (Jakarta: Kementrian Agama, 2014), hal. 4.

¹¹ <https://www.hadits.id/hadits/bukhari/48>. Diakses Hari Kamis, 19 Oktober 2020, jam. 16.30.

Kami taat." (mereka berdoa): "Ampunilah Kami Ya Tuhan Kami dan kepada Engkau lah tempat kembali." (Al-Baqarah:285).

Selain ayat di atas, ada hadist nabi yang menjawab pertanyaan malaikat jibril:¹²

أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَتُؤْمِنَ بِالْبَعْثِ

"Iman adalah kamu beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, pertemuan dengan-Nya, Rasul-Rasul-Nya, dan kamu beriman kepada hari berbangkit", (H.R. Bukhari [48] : kitab Iman).

b. Akhlak

Akhlak merupakan suatu keadaan yang melekat di dalam jiwa, maka perbuatan baru disebut akhlak jika terpenuhi beberapa syarat, yaitu: Perbuatan itu dilakukan berulang-ulang, jika perbuatan itu dilakukan hanya sekali saja, maka tidak disebut akhlak. Perbuatan itu timbul mudah tanpa dipikirkan atau diteliti terlebih dahulu sehingga benar-benar merupakan suatu kebiasaan.

Jika perbuatan itu timbul karena terpaksa atau setelah dipikirkan dan dipertimbangkan secara matang tidak disebut akhlak.¹³

¹² *Ibid.*

¹³ Tim Penyusun Departemen Agama, *Ensiklopedi Islam*. Hal. 102.

c. Materi akidah akhlak siswa kelas X semester 1 (KI & KD):¹⁴

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1. Meyakini kesempurnaan akidah Islam 1.2. Meyakini ajaran tauhid dalam kehidupan sehari-hari 1.3. Menghayati akhlak Islam dan metode peningkatan kualitasnya 1.4. Menghayati nilai akhlak terpuji (<i>hikmah, iffah, syaja'ah</i> dan <i>'adalah</i>) 1.5. Menunjukkan sikap penolakan terhadap akhlak tercela. 1.6. Menghayati makna syukur, <i>qana'ah, rida</i>, dan sabar 1.7. Menghayati adab kepada orang tua dan guru 1.8. Menghayati kisah keteladanan Nabi Yusuf As.</p>
<p>2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.1. Memiliki akidah yang kukuh dalam kehidupan sehari-hari 2.2. Terbiasa bertauhid dalam kehidupan sehari-hari 2.3. Terbiasa menerapkan metode-metode peningkatan kualitas akhlak dalam kehidupan 2.4. Membiasakan akhlak-akhlak (<i>hikmah, iffah, syaja'ah</i> dan <i>'adalah</i>) dalam kehidupan 2.5. Menghindarkan diri dari sifat-sifat buruk (<i>pubbu ad-dunya, pasad, takabur/ujub, riyf</i>) 2.6. Terbiasa bersyukur, <i>qana'ah, rida</i>, dan sabar dalam kehidupan 2.7. Terbiasa berakhlak terpuji kepada orang tua dan guru dalam kehidupan 2.8. Kisah Nabi Yusuf a.s</p>

¹⁴Kementrian Agama, *Buku Siswa Akidah Akhlak* (Jakarta: Kementrian Agama, 2014), hal, 14.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>3</p> <p>Memahami, menerapkan, pengetahuan konseptual, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dengan wawasan kemanusiaan, , kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai</p>	<p>3.1. Menganalisis akidah Islam dan metode peningkatan kualitasnya</p> <p>3.2. Menganalisis konsep tauhid dalam Islam</p> <p>3.3. menganalisis akhlak Islam dan metode peningkatan kualitasnya</p> <p>3.4. Menganalisis induk-induk akhlak terpuji (<i>hikmah, iffah, syaja'ah</i> dan <i>'adalah</i>)</p> <p>3.5. Menganalisis induk-induk akhlak tercela (<i>pubbud-dunya, Fasad, takabur/ujub, riya'</i>)</p> <p>3.6. Menganalisis makna syukur, <i>qana'ah, rida,</i> dan sabar</p> <p>3.7. Memahami adab kepada orang tua dan guru</p> <p>3.8 Menganalisis kisah keteladanan Nabi Yusuf A.s.</p>
<p>4. Menyaji dalam ranah abstrak terkait dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode</p>	<p>4.1. Mempraktikkan metode-metode peningkatan kualitas iman/ akidah islamiyah</p> <p>4.2. Menunjukkan contoh perilaku bertauhid dalam Islam</p> <p>4.3. Mempraktikkan akhlak baik</p> <p>4.4. Mempraktikkan akhlak baik</p> <p>4.5. Menunjukkan contoh akhlak buruk</p> <p>4.6. Menunjukkan contoh perilaku bersyukur, <i>qana'ah, rida,</i> dan sabar</p> <p>4.7. Mensimulasikan adab kepada orang tua dan guru</p> <p>4.8. Menyajikan sinopsis kisah keteladanan Nabi Yusuf A.s.</p>

5. Ekstrakurikuler Pramuka

a. Ekstrakurikuler

1) Pengertian Ekstrakurikuler

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Suryosubroto Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program yang dilaksanakan di luar jam biasa atau di luar jam pelajaran yang diadakan guna memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa yang berkaitan dengan bakat, minat dan memantapkan kepribadian siswa.¹⁵

Pada pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kegiatan ekstrakurikuler adalah langkah-langkah atau komponen-komponen yang harus diperhatikan dalam pembelajaran di luar tatap muka dan mengacu pada pelajaran dalam rangka perbaikan pengembangan bakat dan minat serta pembentukan dan memantapkan kepribadian siswa itu sendiri.

Menurut Mulyana dalam Heri Gunawan kegiatan ekstrakurikuler merupakan penyelenggaraan kegiatan yang memberikan kesempatan luas kepada pihak sekolah yaitu

¹⁵Suryosubroto, *Proses Belajar dan Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 286.

kepala sekolah, guru, peserta didik, dan pihak-pihak yang berkewenangan lainnya untuk secara kreatif merancang sejumlah kegiatan sebagai program dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan diluar jam belajar dalam waktu tertentu untuk menggali bakat dan minat peserta didik sesuai dengan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik. Sehingga peserta didik mampu mengembangkan bakat dan minatnya.¹⁶

Berdasarkan definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang memberikan kesempatan pada pihak-pihak sekolah untuk merancang sejumlah kegiatan melalui ekstrakurikuler dimana kegiatan ini dapat dilakukan di luar sekolah maupun di dalam sekolah dan peserta didik tidak hanya pandai dalam bidang akademik saja, melainkan juga pandai di bidang non akademik, jadi melalui kegiatan ekstrakurikuler ini peserta didik mampu menggali bakat dan minatnya sesuai dengan potensi-potensi yang dimilikinya serta dapat memantapkan kepribadiannya.

2) Fungsi Ekstrakurikuler

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler

¹⁶Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta.2013.

pada satuan pendidikan memiliki fungsi pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karier. Ekstrakurikuler mempunyai beberapa fungsi diantaranya adalah sebagai berikut:¹⁷

- a) Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik dan memberikan kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan.
- b) Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- c) Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
- d) Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

Beberapa fungsi ekstrakurikuler di atas maka dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler mengajarkan kerja sama, mempunyai rasa tanggung jawab sosial, dapat menghargai semua orang, meningkatkan harga diri peserta didik bahkan ekstrakurikuler dapat menunjang karir peserta didik yang

¹⁷ Depdiknas, *UU RI.No. 81 A Tahun 2013 tentang Sisdiknas*. Jakarta, 2013.

nantinya sangat berguna untuk kehidupan masa depan peserta didik.

3) Tujuan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan seperangkat pengalaman belajar yang memiliki nilai-nilai positif bagi pembentukan kepribadian peserta didik. Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam bukunya Kompri adalah:¹⁸

- a) Kegiatan Ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik.
- b) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.

Sejalan dengan pendapat Kompri, menurut pendapat

Suryosubroto tujuan ekstrakurikuler adalah:¹⁹

- a) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa beraspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
- b) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya yang positif.

¹⁸Kompri, *Manajemen Pendidikan*. (Jakarta: Ar-ruzz Media, 2015), hal.227.

¹⁹ Suryosubroto, *Proses Belajar dan Mengajar di Sekolah.....*, hal.288.

- c) Mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

Sedangkan menurut Popi Sopiadin tujuan ekstrakurikuler adalah:²⁰

- a) menumbuhkembangkan pribadi siswa yang sehat jasmani dan rohani, bertakwa kepada Allah
- b) Memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya.
- c) Menanamkan sikap yang mencerminkan sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab melalui berbagai kegiatan positif.

4) **Macam-macam Ekstrakurikuler**

Ada beberapa macam kegiatan ekstrakurikuler berikut ini Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013, macam-macam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan kurikulum 2013 adalah:²¹

- a) Ekstrakurikuler Wajib : Pramuka
- b) Ekstrakurikuler Pilihan : Osis, Uks, PMR
- c) Ekstrakurikuler yang berbentuk kelompok atau klub, diantaranya: (1) Klub Tari, Nyanyi, Sandiwara, Melukis,

²⁰ Popi Sopiadin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa.....*, hal. 99-100.

²¹ Depdiknas, *UU RI.No. 81 A Tahun 2013 tentang Sisdiknas*

berbagai Seni Daerah (2) Klub Diskusi Bahasa, Sastra, Drama, Orasi. (3) Klub Voli, Sepak Bola, Basket, Dayung, Badminton, Renang, Atletik, Silat, Karate, Yudo, Bela Diri lainnya. (4) Klub Pencinta Matematika, Komputer, Otomotif, Elektronika. (5) Klub Pencinta Alam, Pencinta Kupu-kupu, Pencinta Arung Jeram, Pencinta Astronomi, Kebersihan Lingkungan, Pertanian. (6) Klub Pendaki Gunung, Kelompok Pekerja Sosial, Polisi Lalu Lintas Sekolah. (7) Perkumpulan Pengelola Rumah Ibadah, Kelompok Peduli Rumah Jompo, Kelompok Peduli Rumah Yatim.

b. Pramuka

1) Pengertian Pramuka

Pramuka merupakan organisasi pemuda yang mendidik para anggotanya dalam berbagai ketrampilan, disiplin, kepercayaan pada diri sendiri, saling menolong dan sebagainya, anggota organisasi pramuka membentuk anak (pemuda) yang masih berkembang menjadi warga negara yang berbudi pekerti luhur.²²

2) Tugas Pokok Pramuka

Tugas pokok pramuka adalah menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi anak-anak dan pemuda guna

²²<http://kbbi.web.id/pramuka/>.diakses 17 Mei 2018 pukul 15.40

menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, sanggup bertanggung jawab dan mampu membina, mengisi kemerdekaan nasional serta membangun dunia yang lebih baik.²³

3) Kode Kehormatan Pramuka

Gerakan pramuka memiliki kode kehormatan yang terdapat dalam Tri Satya dan Dasadarma Pramuka. Adapun Dasadarma pramuka adalah sebagai berikut:

a) Takwa Kepada Tuhan yang Maha Esa

Menjalankan segala apa yang diperintah Allah Swt serta meninggalkan segala larangan-larangan-Nya, hal ini merupakan tugas manusia sebagai makhluk Allah Swt. Jika dikaitkan dengan gerakan pramuka maka disini terdapat sebuah keharusan dimana sebagai anggota pramuka hendaknya memiliki agama dan kepercayaan masing-masing, hal ini ada kaitannya dengan dasadarma point pertama mengenai ketakwaan dengan jalan menjalankan apa saja yang dilarang Allah Swt dan menjauhi segala apa yang dilarang-Nya.

Adapun berdasarkan wawancara dengan bu nikmah selaku guru agama sekaligus pembina pramuka:

“Kegiatan pramuka dimulai dengan membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan. Menjalankan sholat

²³ *Ibid.*

jumat sebelum kegiatan pramuka dimulai dan setelah selesai kegiatan pramuka sudah masuk waktu ashar, anak-anak menjalankan sholat ashar berjamaah”.²⁴

Berkaitan dengan perintah Allah Swt dan menjauhi segala larangan-Nya sangatlah luas, sebagai contoh melaksanakan ibadah terutama sholat. Ketika sholat tentunya tidak hanya sebagai doa dan harapan melainkan sebagai wujud ketakwaan seorang hamba terhadap sang pencipta.

Oleh karena itu, setiap perbuatan yang dikerjakan oleh seorang muslim, sebanyak tindakan keagamaannya, sepanjang perhatiannya dilakukan hanya demi Allah semata.²⁵

Adapun wujud bertakwa seperti melaksanakan sholat dhuhur berjamaah. Sebagaimana yang disampaikan salah satu siswa di MAN 2 Surakarta bahwa setiap pagi ketika istirahat pertama siswa-siswi pada sholat dhuha berjamaah dan ketika istirahat kedua melaksanakan sholat dhuhur berjamaah.

²⁴ Wawancara dengan Bu Nikmah selaku Guru Agama dan Pembina Pramuka, 9 September 2018.

²⁵ Muhammad Ali al Hasyimi, *Menjadi Muslim Ideal*, trj. Ahmad Baidowi, cet. II, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001), hal. 33.

b) Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia

Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, berkaitan dengan menjaga lingkungan, merawat, membersihkan, sedangkan kaitannya dengan kasih sayang sesama mengenai rasa kasih dan sayang dan kepedulian terhadap sesama seperti membantu di saat mengalami kesulitan.

Pada kegiatan pramuka ini terdapat sistem berkelompok, tujuannya supaya satu sama yang lain tau kemampuan temannya, apabila ada kesulitan dapat saling membantu, jadi mengetahui kekurangan dan kelebihan masing-masing anggota. Hal ini juga dapat menumbuhkan rasa sayang terhadap sesama.

Ada pula bakti sosial terhadap lingkungan.

Berkaitan dengan dasadarma yang kedua ini, ada program bakti sosial rutin setiap minggunya, yaitu membersihkan kelas dan halaman, menyiram bunga, memotong rumput, buang sampah pada tempatnya.

Sebagaimana yang dijelaskan pula oleh guru agama: “anak-anak bekerjasama untuk merawat fasilitas yang ada di sekolah seperti membersihkan ruang kelas dan halaman, buang sampah, merawat bunga, hal ini karena kepedulian mereka terhadap lingkungan dan menjaga kebersihan. Karena kebersihan adalah sebagian

dari iman”.²⁶

b) Patriot yang sopan dan kesatria

Sebagai warga negara Indonesia, seorang pramuka adalah generasi penerus bangsa yang nantinya tidak hanya bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri melainkan terhadap negaranya. Harus menjadi orang yang baik, sopan, kesatria. Selain itu, bersama-sama menjunjung tinggi dan mampu mempertahankan tanah air tercinta ini.

Gerakan pramuka tidak hanya melatih pendidikan karakter atau watak melainkan juga terhadap ketrampilan dan ketahanan fisik. Selain itu juga memiliki sikap sopan dan santun sebagai rasa sayang atau peduli terhadap sesama, maka diadakan acara rutin tiap bulannya untuk memberikan bantuan khususnya buat keluarga murid yang kekurangan dan membagikan nasi bungkus kepada mereka yang lebih membutuhkan. Hal ini juga sebagai wujud kepekaan mereka terhadap sesama, sehingga timbul kepekaan untuk saling tolong-menolong. Apapun yang pembina pramuka pesan pada anggota pramuka hendaknya dilaksanakan dengan baik dan ketika akhir pertemuan, pembina juga berpesan untuk selalu hormat dan patuh

²⁶ Wawancara dengan Bu Nikmah selaku Guru Agama dan Pembina Pramuka, 9 September 2018.

kepada kedua rang tua, ridho allah terletak pada ridho orang tua dan murka allah terletak pada murkanya orang tua. Sehingga sebagai generasi penerus bangsa ini selain memiliki patriot, sopan dan kesaria, anak-anak mampu hormat dan patuh kepada kedua orang tuanya.

c) Patuh dan suka bermusyawarah

Patuh terhadap peraturan, setia dan suka bermusyawarah antar anggota pramuka. Sehingga menumbuhkan tanggung jawab terhadap diri sendiri, masyarakat maupun terhadap lingkungan. Selain itu yang dimaksud patuh disini adalah taat kepada apa saja yang diperintahkan Allah, menjauhi larangan-Nya, mematuhi tata tertib pramuka dan tata tertib madrasah.

Oleh karena itu, seorang anggota pramuka mampu mematuhi segala peraturan, seperti yang terdapat di al-

Qur'an surah An-nisa ayat 59 : "Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan ulil amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu.

Kemudian, jika kamu berbeda Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian, yang demikian itu

lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.²⁷

Hal ini juga terdapat pada al-Qur’an surat Asy-syura ayat 38: “Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan salat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka”.²⁸

Pada ayat di atas kita diperintah untuk sennatiasa mematuhi perintah Allah Swt dan mamatuhi Allah dan apabila ada urusan yang belum selesai hendaknya dengan jalan musyawarah.

d) Relia menolong dan tabah

Relia menolong dan tabah disini bermaksud bahwa sebagai manusia harus rela menolong sesama yang membutuhkan dan tabah menjalani ujian maupun rintangan yang datang. Hal ini terdapat pada Al-Qur’an surah al-Maidah ayat 2: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.

dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa- Nya”.²⁹

²⁷ <http://kalam.sindonews.com/ayat/3/17/al-isra-ayat-53...>, jam:17.56.

²⁸ *Ibid.*

²⁹ <http://kalam.sindonews.com/ayat/3/17/al-isra-ayat-53...>, jam:17.56.

Pada kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Surakarta ini terdapat sikap tolong-menolong, sebagai contoh pembuatan tandu kesehatan, hal ini tidak setiap anggota pramuka dapat membuatnya karena terdapat sikap saling tolong-menolong jadi lebih mempermudah dalam mengerjakan sesuatu.

Hal ini terdapat tali kasih antar sesama manusia, karena anak-anak sudah melakukan bakti sosial membantu mereka yang kena musibah, orang-orang yang tidak mampu dan mereka yang mengalami kesulitan. Kegiatan ini terdapat penggalangan dana yang dilakukan secara suka rela.

e) Rajin, Terampil dan Gembira

Anggota pramuka hendaknya memiliki sikap rajin, terampil dan gembira. Berkaitan dengan rajin, tidak boleh bermalas-malasan dalam hal ibadah, belajar maupun disaat kegiatan pramuka. Selain itu pramuka juga harus terampil, mampu memiliki keahlian, ketrampilan dan kecakapan, Anggota pramuks tidak hanya mempunyai ketrampilan, melainkan juga pandai menyanyi, menari dan karya-karya lainnya. Selain itu juga harus memiliki sikap yang gembira, karena dari kegembiraan itu sendiri dapat menciptakan rasa semangat yang tinggi sehingga dalam menjalankan kegiatan

pramuka dapat berjalan dengan baik.

“Kegiatan pramuka ini bertujuan agar anak-anak rajin, terampil dan gembira, rajin dalam hal-hal yang baik, seperti rajin ibadah, rajin belajar dan rajin dalam semua kegiatan khususnya kegiatan pramuka, selain itu juga harus terampil dan mempunyai sikap yang gembira, karena dari sikap ini dapat mempermudah dalam menjalankan sesuatu dan tidak merasa ada beban”³⁰.

f) Hemat, Cermat dan Bersahaja

Seorang pramuka harus bisa menghemat, cermat dan bersahaja. Hemat disini hendaknya seorang pramuka dapat menggunakan segala sesuatu secara tepat, seperlunya saja dan tidak berlebihan. Selain itu, harus cermat dalam menjalankan sesuatu, tidak boleh tergesa-gesa dan harus bersahaja.

Sebagaimana yang telah diperintahkan Allah Swt kepada hamba-Nya agar berhemat dan senantiasa hidup sederhana. Jika sesuatu dilakukan dengan seperlunya saja maka segala sesuatunya akan lebih mudah dan lebih ringan. Sehingga disini hemat dapat diterapkan pada diri sendiri, anggota pramuka maupun terhadap lingkungan.

h) Disiplin

Adapun disiplin disini erat kaitannya dengan disiplin dalam hal ibadah, disiplin menaati peraturan yang

³⁰ Nikmah, Pembina..., Surakarta, 9 September 2018.

ada di madrasah maupun yang ada di gerakan pramuka, sehingga anak-anak mampu mengatur waktunya dengan baik.

Berkaitan dengan disiplin, tentunya disini disiplin dari berbagai aspek, sesuai dengan apa yang dipaparkan oleh pembina pramuka: bahwasanya “disiplin ini yang utama kaitannya dengan disiplin melakukan ibadah kepada Allah Swt, disiplin terhadap aturan-aturan yang ada di madrasah maupun disiplin dalam kegiatan pramuka. Karena jika anak-anak mampu memiliki sikap disiplin ini maka sudah ada bekal tersendiri dalam menjalankan sesuatu dan bisa mengatur waktu secara baik dan benar”.³¹

i) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya

Mengenai menjaga amanah dan bertanggung jawab, terdapat pada surah al-anfal ayat 27, yaitu: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui”.³²

Adapun tanggung jawab dan amanah ini, pembina pramuka memberikan arahan terlebih dahulu kemudian pembina menyerahkan sepenuhnya kepada dewan ambalan dalam hal perencanaan, pelaksanaan, penutup pada kegiatan pramuka. Hal ini dapat menumbuhkan sikap

³¹ Nikmah, Pembina..., Surakarta, 9 September 2018.

³² <http://kalam.sindonews.com/ayat/3/17/al-isra-ayat-53...>, jam: 19.22.

tanggung jawab dewan ambalan sebagai pengajar pada kegiatan pramuka. Selain itu dewan ambalan juga dapat menjaga amanah yang telah diberikan pembina pramuka.

j) Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan

Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan dijelaskan pada surah al-isra' ayat 53, yaitu: "Hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (benar). Sungguh, setan itu (selalu) menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sungguh, setan adalah musuh yang nyata bagi manusia".³³

Berkaitan dengan suci pikiran, perkataan dan perbuatan, sebagaimana dengan iman yang diucapkan dalam hati, diucapkan dengan perkataan dan dilakukan dengan perbuatan. Antara hati, fikiran dan perbuatan harus selaras. Seorang pramuka harus memiliki hati yang baik , fikiran yang jernih dan akhlak yang mulia.

6. Akhlak Mulia

a. Pengertian Akhlak

Menurut pendapat Bapak Sumedi Akhlak berkaitan dengan melakukan suatu perbuatan dengan sengaja, apabila perbuatan yang dilakukan dengan tidak sengaja, maka belum dikatakan akhlak. Akhlak ada 2: Akhlak Mulia dan Akhlak

³³ <http://kalam.sindonews.com/ayat/3/17/al-isra-ayat-53...>, jam: 19. 57.

Tercela. Seseorang berbuat baik, maka akan dapat pahala dari Allah, jika seseorang berbuat jahat maka akan dapat dosa.³⁴

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah perbuatan atau tingkah laku yang dimiliki seseorang, dimana perbuatan atau tingkah laku tersebut dilakukan secara spontan, tanpa adanya unsur pemikiran terlebih dahulu. Apabila perbuatan itu baik, maka disebut akhlak baik dan apabila perbuatan itu buruk, maka disebut akhlak buruk.

b. Tujuan Akhlak

Akhlak memiliki beberapa tujuan, menurut pendapat Bapak Sumedi tujuan akhlak adalah sebagai berikut:³⁵

- 1) Terpenuhinya kebutuhan
- 2) Senang dan Bahagia
- 3) Dapat Pahala
- 4) Mendapatkan Keselamatan
- 5) Menjauhkan dari Akhlak Tercela

Sedangkan tujuan akhlak menurut pendapat Athiyah Al absrasyi adalah dapat bersifat bijaksana, sopan, ikhlas, jujur dan suci.³⁶

³⁴ Hasil Bimbingan dengan Bapak Sumedi, selaku Pembimbing Tesis, Sabtu, 21 November 2020.

³⁵ Hasil Bimbingan dengan Bapak Sumedi, selaku Pembimbing Tesis, Sabtu, 21 November 2020.

³⁶ Athiyah al Absrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, hal.104.

Pendidikan akhlak sangat penting dalam menumbuhkan tingkah laku, bahkan hal itu yang menjadi penyemangat manusia, dapat menentukan bangun dan runtuhnya suatu bangsa. Seorang penyair Arab, Syauqi Bey, sebagaimana yang dikutip oleh Hamzah Ya'qub, mengemukakan yang artinya: Suatu bangsa dikenal karena akhlaknya (budi pekertinya).³⁷ Jika budi pekertinya telah runtuh, maka runtuh pulalah bangsa itu. Jadi dapat di pahami bahwa pendidikan akhlak sangat penting di berikan khususnya buat anak didik karena merekalah yang nantinya menjadi penerus bangsa ini.

c. Macam-macam Akhlak

Secara umum akhlak dibagi menjadi tiga macam, yaitu: akhlak kepada Allah, akhlak kepada manusia, dan akhlak kepada alam sekitarnya. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:³⁸

1) Akhlak kepada Allah

Akhlak kepada Allah, maksudnya akhlak manusia terhadap *Khalq* (penciptanya) yang diwujudkan dalam tata-keyakinan, tata-peribadatan dan norma-norma yang mengatur peri kehidupan manusia.³⁹

2) Akhlak kepada manusia

Akhlak kepada manusia yaitu nilai-nilai akhlak yang dilakukan kepada sesama manusia yang meliputi: silaturahmi,

³⁷ Hamzah Ya'qub, *Ibid*, hal.30

³⁸ Endang Saifudin Anshari, *Kuliah Al-Islam*, (Bandung: Pustaka, 2000), hal. 70.

³⁹ Hamka, *Lembaga Budi*, (Jakarta: Panjimas, 2001), hal. 14-15.

persaudaraan, persamaan, adil, baik sangka, rendah hati, tepat janji, lapang dada, dapat dipercaya, hemat, dermawan dll.⁴⁰

3) Akhlak terhadap lingkungan

Akhlak kepada lingkungan maksudnya segala sesuatu yang ada di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa. Pada dasarnya akhlak yang dianjurkan al-Qur'an terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan menuntut adanya interaksi manusia dengan sesamanya dan terhadap alam. Kekhalifahan mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, serta bimbingan agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptanya.⁴¹

d. Metode Menumbuhkan Akhlak

Berkaitan dengan menumbuhkan akhlak siswa, tentunya diperlukan adanya berbagai metode, adapun metode untuk menumbuhkan akhlak mulia siswa adalah sebagai berikut:⁴²

- 1) Mengerjakan sesuatu yang benar
- 2) Mengerjakan perbuatan secara berulang-ulang
- 3) Mengerjakan akhlak mulia, buah dari sifat ini kenyamanan, ketenangan, dapat disenangi banyak orang

⁴⁰Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 155-156.

⁴¹*Ibid.*, hal. 157-158.

⁴² Hasil Bimbingan dengan Bapak Sumedi, selaku Pembimbing Tesis, Sabtu, 21 November 2020.

- 4) Sedangkan, jika akhlak tercela, buah dari sifat ini akan mendapatkan dusta, dibukakan aibnya.
- 5) Konsep akhlak: apabila akhlak baik mendapat reward (penghargaan) dan apabila akhlak tercela mendapat punishment (hukuman).

Sedangkan menurut pendapat Nasharudin, ada beberapa metode untuk menumbuhkan akhlak, yaitu:⁴³

- 1) Metode peniruan

Guru memberikan contoh atau teladan yang baik kemudian siswa mencontoh perbuatan yang dilakukan oleh guru.

- 2) Metode pemecahan masalah

Seseorang bisa belajar melalui pengalaman dirinya. Secara psikologis, manusia belajar melalui metode berfikir, di saat seseorang memecahkan masalah tertentu.

- 3) Metode *Tarhib wa Tarhib*

Makna metode ini adalah cara mengajar untuk memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan ganjaran terhadap kebaikan dan sanksi terhadap keburukan atau kesalahan.

- 4) Metode Pembiasaan

Pembiasaan-pembiasaan yang lama kelamaan akan

⁴³ Nasharuddin, *Ahlak (Ciri Manusia Paripurna)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hal.207-319.

membiasakan dan menjadi biasa. Sebagaimana dalam firman Allah SWT: ”Wahai orang-orang yang beriman! Hendaklah hamba sahaya (laki-laki dan perempuan) yang kamu miliki, dan orang-orang yang belum *baligh* (dewasa) di antara kamu, meminta izin kepada kamu pada tiga kali (kesempatan) yaitu, sebelum salat Subuh, ketika kamu menanggalkan pakaian (luarmu) di tengah hari, dan setelah salat Isya. (Itulah) tiga aurat (waktu) bagi kamu. Tidak ada dosa bagimu dan tidak (pula) bagi mereka selain dari (tiga waktu) itu; mereka keluar masuk melayani kamu, sebagian kamu atas sebagian yang lain. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat itu kepadamu. Dan Allah Maha Mengetahui, Maha bijaksana’.

Ayat diatas menjelaskan bahwa metode pembiasaan dapat dilakukan untuk menumbuhkan akhlak karimah. Melalui pembiasaan dapat membentuk perilaku, sebagaimana keterangan ayat diatas apabila meminta izin maka sebanyak 3 kali dengan waktu-waktu yang telah ditentukan. Begitu juga dalam dunia pendidikan, pembiasaan dapat diterapkan dalam membentuk akhlak peserta didik.

e. Indikator Akhlak

1. Jujur

Menurut KBBI Jujur artinya lurus hati, tidak

berbohong, tidak curang, tulus dan ikhlas.⁴⁴ Jujur dapat diartikan pula mengatakan sesuatu sesuai dengan kenyataan atau faktanya sedangkan berdusta adalah suatu perbuatan yang dilakukan tidak sesuai dengan kenyataan atau fakta. Berkaitan dengan sikap jujur terdapat dalam firman Allah Swt dalam surah Al-Taubah ayat 119..⁴⁵

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَكُوْنُوْا مَعَ الصّٰدِقِيْنَ ﴿١١٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.(Qs.At-Taubah:119).

Adapun indikator sikap jujur siswa ketika di sekolah adalah sebagai berikut:⁴⁶

- a.) Tidak berbohong
- b.) Tidak mencontek
- c.) Berani mengakui kesalahan
- d.) Menyampaikan informasi sesuai kenyataan/faktanya

2. Disiplin

Istilah disiplin sering dikaitkan dan menyatu dengan

⁴⁴ [Http://kbbi.web.id/jujur](http://kbbi.web.id/jujur), diakses senin 25 Januari 2021.

⁴⁵ <https://kalam.sindonews.com/ayat/119/9/at-taubah-ayat-119>, diakses minggu 24 Januari 2021.

⁴⁶ Moh. Ridwantoro, Pola Integrasi Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Untuk Pembinaan Akhlak Siswa (Studi Kasus Di MTs NU Joho Pace Nganjuk), Tesis, Surabaya: Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Suraaya, 2019.

istilah tata tertib dan ketertiban.⁴⁷ Disiplin secara luas dapat diartikan sebagai pengaruh yang dirancang guna membantu anak agar mampu menghadapi tuntutan dari lingkungan.⁴⁸ Sedangkan individu yang mampu memiliki dasar-dasar dan dapat mengembangkan kedisiplinan diri berarti memiliki sikap pengaturan diri yang baik berdasarkan nilai acuan moral.⁴⁹

Adapun indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kedisiplinan siswa adalah sebagai berikut:⁵⁰

a.) Disiplin Waktu:

- 1.) Masuk sekolah tepat waktu
- 2.) Menyelesaikan tugas tepat waktu
- 3.) Tidak membolos ketika pelajaran

b.) Disiplin Perbuatan:

- 1.) Mematuhi tata tertib sekolah
- 2.) Tidak malas belajar
- 3.) Tidak mengganggu orang lain ketika belajar
- 4.) Tidak membuat keributan

3. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah tugas dan kewajiban yang

⁴⁷ Tu'u, *Peran Disiplin dalam Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta:Raja Grafindo 2004),5.

⁴⁸ Conny R Semiawan, *Penerapan Pembelajaran Pada Anak* (Jakarta:PT Ideks 2009)

⁴⁹ Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta: Reneka Cipta 2000), 7.

⁵⁰ Moh Ridwantoro, *Pola Integrasi Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Untuk Pembinaan Akhlak Siswa (Studi Kasus Di MTs NU Joho Pace Nganjuk)*,....2019.

harus dilakukan seseorang terhadap diri sendiri, masyarakat, maupun lingkungan sekitar. Orang yang bertanggung jawab memiliki cerminan dapat menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik dan dapat menanggung segala resiko terhadap perbuatan yang sudah dilakukan.⁵¹

Adapun indikator dari tanggung jawab adalah sebagai berikut:⁵²

- a.) Mengerjakan tugas dari guru secara mandiri
- b.) Bekerjasama dengan baik apabila ada kerja kelompok
- c.) Mengerjakan PR dengan baik
- d.) Melaksanakan piket harian maupun kerja bakti sesuai jadwal yang sudah ditentukan
- e.) Bertanggung jawab terhadap sikap/perbuatan yang dilakukan

4. Tolong-Menolong

Tolong-menolong merupakan sikap seseorang yang merasa iba/kasih terhadap keadaan orang-orang disekitarnya. Tolong-menolong juga berkaitan dengan kepedulian terhadap sesama, apabila mengalami kesusahan di tolong orang lain dan sebaliknya apabila ada orang lain yang

⁵¹ Rahman, *Metode Pendidikan Moral dalam Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Campuran, Tindakan dan Pengembangan-an*, (Semarang: Unnes Press 2011),26.

⁵² Moh Ridwanto, *Pola Integrasi Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Untuk Pembinaan Akhlak Siswa (Studi Kasus Di MTs NU Joho Pace Nganjuk)*,....2019.

mengalami kesusahan segera memberikan pertolongan.

Adapun indikator tolong-menolong adalah sebagai berikut:

- a.) Memberikan sumbangan uang/barang terhadap orang yang kurang mampu
- b.) Membantu menjelaskan materi pelajaran kepada teman yang belum jelas materinya/ketinggalan pelajaran
- c.) Membantu orang yang mengalami musibah

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif.⁵³ Karena bertujuan untuk mendapatkan gambaran integrasi akidah, akhlak, dan ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan akhlak mulia siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *fenomenologi* yaitu mendiskripsikan data yang diperoleh peneliti dengan menunjukkan bukti-bukti yang berhasil diperoleh

⁵³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal.15.

peneliti ketika di lapangan. Melalui pendekatan ini, peneliti berharap agar mendapatkan wawasan dan informasi tentang pelaksanaan integrasi akidah akhlak dan ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan akhlak mulia siswa di MAN 2 Surakarta.

3. Subyek Penelitian

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah guru akidah akhlak, Pembina ekstrakurikuler pramuka dan siswa MAN 2 Surakarta.

a. Guru Akidah Akhlak

Dalam hal ini, diperlukan informasi dari guru akidah akhlak untuk mencari tau bagaimana integrasi akidah akhlak dan ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan akhlak mulia siswa.

b. Pembina Pramuka

Dalam hal ini, diperlukan informasi dari pembina pramuka, agar dapat mengetahui integrasi akidah akhlak dan kegiatan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan akhlak mulia siswa, khususnya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

c. Siswa

Dalam hal ini, diperlukan informasi dari siswa kelas X, agar dapat mengetahui bagaimana pembelajaran akidah akhlak dan bagaimana ekstrakurikuler pramuka.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode triangulasi yaitu: menggabungkan observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi non partisipatif, yaitu peneliti ikut serta kegiatan dalam pengambilan informasi dari sumber data yang ada.⁵⁴ Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan di MAN 2 Surakarta. Observasi ini nantinya juga dapat digunakan untuk melakukan *check and richek* data yang telah diperoleh dari hasil interview dan dokumentasi sehingga nantinya dapat mendukung validitas atau keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian.

b. Wawancara

Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara semi struktural, adapun daftar pertanyaan sudah terstruktur dengan baik, kemudian satu-persatu di perdalam dan di kembangkan secara lebih bebas untuk mengorek keterangan lebih lanjut dengan harapan data yang di peroleh lebih lengkap dan valid. Alat bantu yang dapat digunakan dapat berupa catatan. Wawancara ini nantinya dengan guru akidah akhlak, Pembina pramuka dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Wawancara ini bertujuan untuk menemukan

⁵⁴ Amirul Hadi dan Mariyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hal.37.

permasalahan yang menyangkut tentang bentuk kerjasama antara guru dan Pembina ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan akhlak mula siswa.

c. Dokumentasi

Adapun data yang dikumpulkan dalam metode dokumentasi ini antara lain: profil sekolah, akidah akhlak dan ekstrakurikuler pramuka serta data-data lain yang berkaitan dengan penelitian di MAN 2 Surakarta. Untuk menjamin akurasi data yang diperoleh dari dokumentasi ini, dilakukan telaah pada keaslian dokumen, kebenaran isi dokumen dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sangat banyak, agar lebih fokus pada penelitian, maka peneliti berusaha memilih dan memilah data yang sesuai dengan apa yang diteliti.

Adapun penggunaan analisis ini, peneliti melakukan proses mereduksi data yaitu proses menyeleksi data sebagai langkah awal dalam menganalisis data kemudian disimpulkan dan diverifikasi yang diperoleh dari catatan lapangan.. Tujuan mereduksi data ini untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang telah diperoleh.⁵⁵

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yaitu penyajian data yang digunakan untuk menafsirkan dan mengambil kesimpulan terhadap

⁵⁵Muhammad Yaumi dan Muljono, *Actin Research*, (Jakarta: Kencana Persuade Media Group), hal. 137.

data yang terkumpul dalam rangka menjawab permasalahan. Pada penyajian data ini, seluruh data yang berupa dokumentasi hasil wawancara dan observasi dianalisis sehingga memunculkan deskripsi tentang integrasi akidah akhlak dan ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan akhlak mulia siswa di MAN 2 Surakarta. Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁵⁶

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pada halaman awal terdiri dari: halaman judul, pengesahan, persetujuan tim penguji, nota dinas pembimbing, abstrak, pernyataan keaslian, pernyataan bebas plagiasi, halaman persembahan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

Bab I terdiri atas pendahuluan, di dalam pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian yang terdiri dari (jenis penelitian, pendekatan penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data.

Bab II terdiri atas gambaran umum tempat penelitian yaitu tentang letak dan keadaan geografis, sejarah MAN 2 Surakarta, visi-misi

⁵⁶ *Ibid.*

dan tujuan madrasah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana.

Bab III terdiri atas pembahasan hasil penelitian yang mana di dalamnya terdapat konsep integrasi akidah akhlak dan ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan akhlak mulia siswa, pelaksanaan integrasi akidah akhlak dan ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan akhlak mulia siswa, dan hasil integrasi akidah akhlak dan ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan akhlak mulia siswa.

Bab IV, terdiri atas penutup di dalamnya terdapat kesimpulan hasil penelitian dan saran dari peneliti untuk madrasah tempat penelitian, serta terdapat pula daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian dan yang terakhir daftar riwayat hidup peneliti.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian integrasi akidah akhlak dan ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan akhlak mulia siswa, dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya yaitu:

1. Konsep integrasi akidah akhlak dan ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan akhlak mulia siswa menggunakan integrasi antar bidang studi. Kaitannya dengan tema yaitu mengenai keterpaduan mapel akidah akhlak dan ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan akhlak mulia siswa di MAN 2 Surakarta
2. Pelaksanaan integrasi akidah akhlak dan ekstrakurikuler pramuka: Untuk akidah, kelas XIPA hari senin, rabu, jumat dan untuk kelas XIPS hari selasa, kamis dan sabtu. Sedangkan untuk ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pada hari jum'at sehabis sekolah. Dalam proses pembelajarannya secara umum sama yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan penutup. Berbeda materi tetapi tetap dimasukkan unsur materi akidah akhlak maupun unsur nilai kepramukaan. Sehingga keduanya dapat dijadikan menjadi satu kesatuan yang utuh.
3. Hasil integrasi akidah akhlak dan ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan akhlak siswa yaitu dengan memadukan kedua materi yang ada di akidah akhlak dengan yang ada di kegiatan kepramukaan,

adapun akhlak mulia seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, tolong-menolong.

B. Saran

Adapun saran yang bisa disampaikan untuk menumbuhkan akhlak mulia siswa di MAN 2 Surakarta, adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Guru dan siswa dapat bekerja sama dengan baik dalam hal menumbuhkan akhlak siswa, guru mencontohkan terlebih dahulu baru mengajarkan kepada siswanya, jangan sampai siswa di ajarkan untuk memiliki akhlak mulia namun tidak dimulai dari gurunya terlebih dahulu.
2. Perlu adanya peningkatan pada pelaksanaannya, seperti perencanaan, pelaksanaan dan juga penutupnya. Agar nantinya hal ini dapat berjalan dengan baik dan setiap tahunnya semakin meningkat.
3. Perlu adanya sarana dan prasarana yang mendukung integrasi akidah akhlak dan ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan akhlak mulia siswa.
4. Perlu ditingkatkan komunikasi anantara guru akidah akhlak dengan pembina pramuka dalam mensinkronkan kegiatan pembelajaran akidah akhlak dengan ekstrakurikuler pramuka.
5. Perlu adanya dukungan dari guru lain, agar pengintegrasian akidah akhlak dan ekstrakurikuler pramuka ini berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Absyrasyi, Athiyah, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*.
- Ali al Hasyimi, Muhammad, *Menjadi Muslim Ideal*, terj. Ahmad Baidowi, cet.II , Yogyakarta: Mitra Pustaka,2001.
- Alim, Muhammad, *Pendidikan Agama Islam, Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim* , Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,2011.
- Alim, Muhammad, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Depdiknas, *UU RI.No. 81 A Tahun 2013 tentang Sisdiknas*. Jakarta, 2013.
- , *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka,2002.
- Gunawan, Heri, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hamka, *Lembaga Budi*, Jakarta: Panjimas, 2001.
- Kementrian Agama, *Buku Siswa Akidah Akhlak* , Jakarta: Kementrian Agama, 2014.
- Kompri, *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Ar-ruzz Media, 2015.
- Mariyono dan Hadi Amirul, *Metodologi Penelitian Pendidikan* , Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* , Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Nasharuddin, *Akhlak (Ciri Manusia Paripurna)* , Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Tim Penyusun Departemen Agama, *Ensikopedi Islam* , Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Tu'u, *Peran Disiplin dalam Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta:Raja Grasindo 2004.
- Saifudin Anshari Endang, *Kuliah Al-Islam*, Bandung: Pustaka, 2000.
- Semiawan, Conny R, *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*, Jakarta:PT

- Indeks 2009.
- Shochib, Moh, Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri, Jakarta: Reneka Cipta 2000.
- Sopiatin, Popi, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*.Bogor : Ghalia Indonesia, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta CV.2012.
- Sumarno, Interkoneksi Pendidikan Agama Islam dan Bimbingan Konseling Membentuk Akhlak Mulia Siswa di SMA N I Blora, *Tesis*, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Sunhaji, *Model Pembelajaran Interaktif Pendidikan Agama Islam dan Sains*.
- Suryosubroto, *Proses Belajar dan Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta,2009.
- Susunan Buku KTSP MAN 2 Surakarta, 2020-2021.
- Syahputra, Toni, Pembinaan Akhlak dalam Kegiatan Keagamaan Pada Program kepramukaan di Sekolah Menengah Kejuruan Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang, *Tesis*, Medan: Program Studi Pendidikan Islam, Pascasarjana UIN Sumatera Utara, 2016.
- Yaumi, Muhammad dan Muljono, *Action Research* , Jakarta: Kencana Persuada Media Group, 2014.
- Zein, Muhammad, *Asas dan Pengembangan Kurikulum*,Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1985.

SUMBER INTERNET

<http;kbbi.web.id//pramuka/>.diakses 17 Mei 2018 pukul 15.40.

[http://www. Pramuka.or.id/id/organisasi/indexorg.htm](http://www.Pramuka.or.id/id/organisasi/indexorg.htm) diakses 17 Mei 2018 pukul 15.55.

<Https://www.hadits.id/hadits/bukhari/48>. Diakses 19 oktober 2020, pukul 16.30.

<Https://Man2ska.sch.id/profil/>, Diakses 18 November 2020.

Http: Eprints, sinus.ac.id. Diakses 19 November 2020, pukul. 19.38.

Http:Kalam.Sindonews.com/ayat/3/17/al-isra-ayat-53,Diakses tanggal 29 November 2020, pukul. 17.42.

Http:Kalam.Sindonews.com/ayat/119/9/al-taubah-ayat-119,Diakses tanggal 24 Januari 2021, pukul.13.30

<Http://kbbi.web.id/integrasi>, diakses senin 30 November 2020.

<Http://kbbi.web.id/jujur>, diakses senin 25 Januari 2021.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 1

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Pengamatan proses pembelajaran akidah akhlak dan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
2. Pengamatan cara mengajarkan akidah akhlak dan ekstrakurikuler pramuka oleh pengajar
3. Pengamatan siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran akidah akhlak dan ekstrakurikuler pramuka
4. Pengamatan keadaan siswa di saat mengikuti pembelajaran akidah akhlak dan ekstrakurikuler pramuka.

B. PEDOMAN WAWANCARA

1. Kepala Madrasah
 - a. Bagaimana sejarah singkat Man 2 Surakarta?
 - b. Bagaimana letak geografis Man 2 Surakarta?
 - c. Bagaimana visi misi dan tujuan Man 2 Surakarta?
2. Guru Akidah Akhlak
 - a. Siapa saja yang mengajar akidah akhlak?
 - b. Kapan dan jam berapa kegiatan pembelajaran akidah akhlak kelas X dimulai?
 - c. Dimana kegiatan pembelajaran akidah akhlak kelas X dilaksanakan?
 - d. Bagaimana keadaan siswa disaat pembelajaran akidah akhlak berlangsung?
 - e. Bagaimana perencanaan awal sebelum proses pembelajaran akidah akhlak kelas X?
 - f. Materinya akidah akhlak meliputi apa saja?
 - g. Untuk setiap pertemuan gimana materinya?
 - h. Metode apa saja yang digunakan?

- i. Kendala apa saja yang dialami ketika mengajarkan akidah akhlak?
- j. Bagaimana evaluasi pembelajaran akidah akhlak?

Lampiran 2

3. Pembina Pramuka

- a. Siapa saja yang mengajar ekstrakurikuler pramuka?
- b. Kapan dan jam berapa kegiatan ekstrakurikuler pramuka dimulai?
- c. Dimana kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan?
- d. Bagaimana keadaan siswa disaat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung?
- e. Bagaimana perencanaan awal sebelum kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan?
- f. Materinya esktrakurikuler meliputi apa saja?
- g. Untuk setiap pertemuan gimana materinya?
- h. Metode apa saja yang digunakan?
- i. Kendala apa saja yang dialami ketika mengajarkan ekstrakurikuler pramuka?
- j. Bagaimana evaluasi ekstrakurikuler pramuka?

4. Siswa

Pembelajaran Akidah Akhlak:

- a. Bagaimana kegiatan pembelajaran akidah akhlak?
- b. Bagaimana pembelajaran akidah akhlak yang diajarkan bapak Jahit menurutmu?
- c. Biasanya cara menerangkannya gimana, apakah menggunakan alat bantu seperti papan tulis apa LCD?
- d. Jadwal pembelajaran akidah akhlak hari apa?

- e. Materi yang diajarkan gimana?
- f. Apa saja metode yang diajarkan oleh pengajar?
- g. Apa saja alat bantu yang digunakan oleh pengajar?
- h. Apa benar setiap pembelajaran akidah akhlak ada review?

Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka:

Lampiran 3

- a. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
- b. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler pramuka menurutmu?
- c. Biasanya cara menerangkannya gimana, apakah menggunakan alat bantu seperti papan tulis apa LCD?
- d. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler hari apa?
- e. Materi yang diajarkan gimana?
- f. Apa saja metode yang diajarkan oleh pengajar?
- g. Apa saja alat bantu yang digunakan oleh pengajar?
- h. Apa benar setiap kegiatan ekstrakurikuler ada review?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Struktur organisasi madrasah
2. Daftar keadaan guru
3. Daftar sarana dan prasarana madrasah
4. Daftar data status guru dan status pendidikan guru di madrasah
5. Foto atau gambar yang berkaitan dengan pembelajaran akidah akhlak dan ekstrakurikuler pramuka

Lampiran 4

HASIL DOKUMENTASI

a. Foto Pramuka (1)



Lampiran 5

b. Foto Pramuka (2)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 6

c. Foto Pramuka (3)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Lampiran 7

d. Foto Pramuka (4)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 8

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
II. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 351136, 351275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 27 Juli 2018

Kepada Yth

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Perencanaan Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa
Tengah

di Semarang

Nomor : 074/B001/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Mempertahankan surat:

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-1215/b/Un 02/DT/PG 00/07/2018
Tanggal : 20 Juli 2018
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah memperhatikan surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan tesis dengan judul proposal **"INTEGRASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SURAKARTA"** kepada

Nama : AISYAH RODLYAH
NIM : 16204010609
No HP/Identitas : 085700092504/2314114911930002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam/ Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta
Waktu Penelitian : 30 Juli 2018 s.d 30 September 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.


Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak ~~di~~benarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/ Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**


AGONG SURRIYONO, SH
NIP. 196810251992031004

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
3. Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Mgr. Supriatno Nomor 1 Semarang Kode Pos 50132 Telp. 021-520.1000-1000 Fax 021-520.1000
50132 Semarang 021-520.1000-1000 Email: info@pmppt.sj.go.id www.pmppt.sj.go.id
pmppt.sj.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
NO. 001/2018/001/0-2018

Dasar:

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 107 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penyelenggaraan Kawasan Usaha Dagang di Daerah Indonesia Nomor 107 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Penyelenggaraan Penyelenggaraan Usaha Dagang
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Dagang
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 10 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Penyelenggaraan Usaha Dagang

Wawasan: Sektor Usaha Modal Usaha Dagang di Kawasan Usaha Dagang di Kawasan Usaha Dagang

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, menyetujui rekomendasi sebagai berikut:

1. Nama: **ALYAH PERLEMAN**
 2. Alamat: **JEDAH TAN, RT 001, RW 001, LINDANGAN, MARGARETA, SURABAYA**
 3. Pekerjaan: **MUDA MUDA**
- Metode:** Metode Penelitian dengan menggunakan sebagai berikut:
- a. **Judul Proposal:** **PERSEPSI PENANAMAN MODAL DALAM RANGKAIAN INVESTASI DI KAWASAN USAHA DAGANG DI SURABAYA**
 - b. **Tempat / Lokasi:** **MARGARETA SURABAYA**
 - c. **Metode Penelitian:** **RESEARCH AND DEVELOPMENT**
 - d. **Penelitian:** **RESEARCH AND DEVELOPMENT**
 - e. **Penelitian:** **RESEARCH AND DEVELOPMENT**
 - f. **Penelitian:** **RESEARCH AND DEVELOPMENT**
 - g. **Penelitian:** **RESEARCH AND DEVELOPMENT**

- Rekomendasi yang harus diwujudkan:**
- a. **Rekomendasi:** **Rekomendasi yang harus diwujudkan sebagai berikut:**
 - b. **Rekomendasi:** **Rekomendasi yang harus diwujudkan sebagai berikut:**
 - c. **Rekomendasi:** **Rekomendasi yang harus diwujudkan sebagai berikut:**
 - d. **Rekomendasi:** **Rekomendasi yang harus diwujudkan sebagai berikut:**
 - e. **Rekomendasi:** **Rekomendasi yang harus diwujudkan sebagai berikut:**

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah,

Semarang, 20 Agustus 2018

KETUA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH

Prasetyo Andhoro
PRASETYO ANDHORO



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA SURABAYA
MACHJAHID ALYAN NEGARA 2
Jl. Suroboyo No. 308 Surabaya
Telp. (031) 716267 Fax. (031) 716267
WWW.MAKKOTA.SURABAYA.GOV.ID

LEMBAR NOTEBERANGAN IZIN PENELITIAN
Nomor: 684/MA.13.5877/016/06/2018

Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor: 19/184/2018/016/06/2018 tanggal 20 Juni 2018 tentang Perizinan Izin Penelitian pada Kampus KALIJAGA untuk Negeri 2 Surabaya Tidak Adukan dan Menyebarkan Lagi Kepada:

1. Nama : Ningsih Salsipah
2. NIM : 0204110001
3. Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam
4. Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Waktu Penelitian : 24 Januari 2018 - selesai
6. Judul : "Implementasi Pendidikan Agama Islam dan Sikap Karakter Siswa dalam menanggapi Aktualisasi Kurikulum Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Surabaya"

Ditunjukkan untuk diserahkan kepada pihak yang bersangkutan sebagaimana tertera.

Surabaya, 21 Agustus 2018


H. Saiful Harnomo
NIP. 19631004 199403 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Mb. Supatman Al-Amin, S. S. (Penanggung) MAN 2 Surabaya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA SURABAYA
MADRASAH ALYAH NEGERI 2
Jalan Sayid Rasyid Nashir 328 Surabaya
Telpom (031) 719287 Faksimil (031) 719287
Web: www.madrasah2negeri.surabaya.go.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor: 7 / Ma.11.58 / PP.06.8 / 12 / 2020


Menindak lanjut Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Nomor: S-1215 w/U-00/017/PD.00407/2019 tanggal 20 Juli 2019 tentang Permohonan Izin Penelitian dan Surat Kepala MAN 2 Surabaya Nomor: 054/Ma.11.58/PP.00.208/2019 tanggal 6 Desember 2019 tentang Surat Keterangan Izin Penelitian dan memperhatikan Laporan Hasil Penelitian Saadati Alyah Rodiyah tertanggal 1 Desember 2020 maka yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Alyah Negeri 2 Surabaya menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Nama : Saadati Rodiyah
2. NIM : N204019039
3. Program Studi : S 2 Pendidikan Agama Islam
4. Jenjang : Strata 2
5. Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
6. Waktu Penelitian : 24 Agustus 2019 – selesai
7. Judul Tesis : "Implementasi Pendidikan Agama Islam dan Etika KUKUN Praktek dalam memberdaya Adhaku Karamah Siswa di Madrasah Alyah Negeri 2 Surabaya"

Berita – berita telah selesai melaksanakan penelitian di Madrasah Alyah Negeri 2 Surabaya

Demikian untuk menjadikan maklum dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 7 Desember 2020


Muri Hartono
NIP. 19641019199403 1 001

Terselip:

1. Dekan FTK Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
2. Muri Hartono, Kepala (Pembimbing) MAN 2 Surabaya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 9

**DAFTAR GURU DAN KARYAWAN
MAN 2 SURAKARTA**

NO	NAMA	JABATAN
1	Drs.H.Nuri Hartono	Kamad
2	Imam Paimin Spd	Waka sarpras
3	Drs.Adam Fathoni	Waka kesiswaan
4	Dra.Sitoresmi Swh	Guru
5	Dra.Sri Marwati Hartini	Guru
6	Drs.Madiyono	Koord Bording
7	Dra.Rusnameiti	Guru
8	Dra.Hj.Endang Sukarminingsih	Guru
9	Dra.Siswanti	Guru
10	Dra.Sartini	Guru
11	Dra.Umi muhayinah	Guru
12	Dra.Wiwin Ruswijannati	Guru
13	Drs.Dadang Wirandoko	Guru
14	Titi lumeksaningsih R SPd	Guru
15	Dra.Sutarmi	Guru
16	Dra.Hj.Sholihah Rusdiyani	Guru
17	Aris susilo SPd	Guru
18	Farida Setyowati Sag	Guru
19	Drs.Sudarno	Guru
20	Indar Sutanto SPd	Guru
21	Dra.Rodiyatun	Guru
22	Fathurrohmah A.SPd	Guru
23	H.Darmadi SPd.Mor	Guru
24	Sugiyono Sag	Guru
25	Drs.Muh Arwani SE	Guru
26	Amini Aslamah SAg	Guru
27	M.Ikhsan Sumari SPd	Guru
28	Dul Muntholib SPd	Guru
29	Sita Kurniasari SPd.M.Si	Guru
30	Dyah Nur 'Aini F.SPd	Guru

31	Ali Mahfudz SAg	Guru
32	Ana Diana SPd	Guru
33	Sri Mulyanti SPd	Guru
34	Nurhayati SPd	Guru
35	Yuyun Astyarini SPd	Guru
36	Abdullah Umar SPd	Guru
37	Siti Maryam	Guru
38	Yuliana Rahmawati SE	Guru
39	Sri Rejeki S.Pd	Guru
40	Jahid Bahrudin S.Ag	Guru
41	Fajar Nur Hidayah SPd	Guru
42	Sutan muda Faisal Mag	Guru
43	M.Supratman Al.Sag	Guru
44	Nurul Hidayah SPd	Guru
45	Widian Lestari SE	Guru
46	Zuit Kulsum SPd	Guru
47	Dra.Retno Suharnanti	Guru
48	Niken Sarjuati SPd	Guru
49	Ngatiman M.Pdi	Guru
50	Drs.Joko Santoso	Guru
51	Tri Pudyastuti S.Pd	Guru
52	Bustomi ,S.Pd	Guru
53	Deassy Putri Rahmawati .S.Pd	Guru
54	Bagus Mursid, S.Pd	Guru
55	Muhamad Anas ,S.Pd	Guru
56	Widansari Iswara, S.Pd	Guru
57	Kintafani Tessa Olivia,SSI	Guru
58	Puryanti S.Pd	Guru
59	Feri Hermawan, S.Pd	Guru
60	Ahmad Zarkasi.S.Ag	Guru
61	Mutiara Kusuma Ananda,S.Pd	Guru
62	Naili Suraya ,S.Pd	Guru
63	Siti Nurjannah.S.Pd	Guru
64	Dany Purwanto S.SI	Guru
65	Yeni Susanti ,S.Pd	Guru
66	Masruri S.Pd	Guru

67	Supriyono Spdi	Guru
68	Arina Nuriyana Shofia	Guru
69	M.Fauzan Kurniawan	Guru
70	Rahmad Arbi Nur Shoddiq	Guru
71	Arini Rena R	Guru
72	Hidayati sholihah S.Pd	Guru
73	Ahmad Roisul sholehan S.Pd	Guru
74	Luluk Hamidah dawam, S.Pd	Guru
75	Mehmed Sadiq W.A, S.Psi	Guru
76	Arif Rohman T.S.Sn	Guru
77	Jadi Nugroho S.Pd	Guru
78	Khilyatin Ulin S.Pd	Guru
79	Ainur Rofik.S.Pdi	Guru
80	Anikmatul Husna S.Pd	Guru
81	Yusuf Widiyanto	Guru
82	Dana Wahyu Prasetyo.M.Pdi	Guru
83	Putri Fransiska S.Pd	Guru
84	Khomsatul Faizah M.Pd	Guru
85	Wardatul	Guru
86	Dara Meitisa S.Pd	Guru
87	Febriana Kusanindya Budhara	Guru
88	Pindah Dwi Isnaryati	Ka.Ur Tata Usaha
89	Musriyati Dewi Utami S.Pd	Pegawai
90	SUHARNO	Pegawai
92	MUH SHOLEH	Pegawai
93	ICHWAN BUDIYONO	Pegawai
94	TEGUH DIRGANTARA	Pegawai
95	JAROT NUGROHO	Pegawai
96	SAKIR	Pegawai
97	DANANG	Pegawai
98	Muhammad Arif Nurul Huda	Pegawai
99	Ranti Kusumawardani S.E	Pegawai
100	Dwi Purnomo	Pegawai
101	Widya Rahmawati Amd	Pegawai
102	Novi Setyawati s.Kom	Pegawai
103	Risha Aulia K.Amd	Pegawai

104	M.Firdaus,S.Kom	Pegawai
105	Anisa A,Spdi	Guru
106	Umi Latifah	Guru
107	Mutmainah S.Pd	Musrif
108	Fatimah	Musrif
109	Mashrurodin,Lc	Musrif
110	Abdul Aziz S.Pdi	Musrif
111	Drs.H.Agus Hadi susanto,M.si	Musrif
112	Hj,Muchofifah,BA	Musrif
113	Ningsih	Musrif
114	Sumarmi	Masak
115	Marsih	Masak
116	Juni	Masak
117	tri susanti	Masak
118	dewi	Masak
119	Sukimin	Masak
120	Suluri	Kebersihan
121	Pembina rumah Tahfidz	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 10

RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Aisyah Rodliyah
2. Tempat Tanggal Lahir : Sragen, 9 November 1993
3. Alamat : Jetak Tani, Rt 06/002, Duyungan, Sidoharjo, Sragen
4. Telepon/ HP : 082324720146
5. Agama : Islam
6. Jenis Kelamin : Perempuan
7. Riwayat Pendidikan

No.	Lembaga Pendidikan	Tahun
1.	TK Pertiwi 2	1999-2000
2.	MI Al-Muta'allimin	2000-2006
3.	SMP N 1 Sidoharjo	2006-2009
4.	SMA Muhammadiyah 1 Sragen	2009-2012
5.	IAIN Surakarta	2012-2016
6.	UIN Sunan Kalijaga	2017-2020

Pengalaman Kerja:

1. Tentor di Bimbel ASE/AHE
2. Guru PAI di SDN Plosokerep 2 Karangmalang, Sragen